

Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar PAK Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tarabintang Kabupaten Humbang Hasundutan

Christin A.T Nahampun ,Rida Gultom, M.Pd.K, Nisma Simorangkir

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung.

Email : cristinnahampun8@gmail.com ridagultom@gmail.com
nismasimorangkir@gmail.com , cristinnahampun8@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran berbasis *Project Based Learning* terhadap motivasi belajar PAK siswa kelas X SMA Negeri 1 Tarabintang Kabupaten Humbang Hasundutan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Tarabintang Kabupaten Humbang Hasundutan sebanyak 54 orang seluruhnya dijadikan responden penelitian. Data dikumpulkan dengan angket tertutup sebanyak 32 butir. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran berbasis *Project Based Learning* terhadap motivasi belajar PAK siswa kelas X SMA Negeri 1 Tarabintang Kabupaten Humbang Hasundutan, hal ini dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,549 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=54) = 0,2221$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,733 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=52) = 2,021$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 25,35 + 0,52X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 30,1%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=17, dk \text{ penyebut } n-2=54-2=52)$ yaitu $22,29 > 1,39$. Dengan demikian H_a yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran berbasis *Project Based Learning* terhadap motivasi belajar PAK siswa kelas X SMA Negeri 1 Tarabintang Kabupaten Humbang Hasundutan diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning*, Motivasi Belajar PAK Siswa

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the positive and significant influence of the Project Based Learning model on the learning motivation of Christian Religious Education (PAK) students in Grade X at SMA Negeri 1 Tarabintang, Humbang Hasundutan Regency. This study used a quantitative research method. The population consisted of all Grade X students of SMA Negeri 1 Tarabintang, Humbang Hasundutan Regency, totaling 54 students, all of whom were used as research respondents. Data were collected using a closed questionnaire consisting of 32 items. The results of the data analysis showed that there was a positive and significant influence of the Project Based Learning model on the learning motivation of Christian

Religious Education (PAK) students in Grade X at SMA Negeri 1 Tarabintang, Humbang Hasundutan Regency. This was proven through the following data analysis: the prerequisite test showed a positive relationship with a value of $r_{xy} = 0.549 > r_{table} (\alpha = 0.05, n = 54) = 0.2221$, and the significance test showed $t_{count} = 4.733 > t_{table} (\alpha = 0.05, df = 52) = 2.021$. The influence test through the regression equation produced $\hat{Y} = 25.35 + 0.52X$ with a coefficient of determination (r^2) of 30.1%. Hypothesis testing using the F test obtained $F_{count} > F_{table} (\alpha = 0.05, \text{numerator } df = 17, \text{denominator } df = 52)$, namely $22.29 > 1.39$. Therefore, H_a , which states that there is a positive and significant influence of the Project Based Learning model on the learning motivation of Christian Religious Education (PAK) students in Grade X at SMA Negeri 1 Tarabintang, Humbang Hasundutan Regency, is accepted, while H_0 is rejected.

Keywords: *Project Based Learning Model, Students' Learning Motivation in Christian Religious Education (PAK).*

Latar Belakang Masalah

Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang maka setiap guru wajib untuk selalu memperbaharui cara pengajarnya di dalam proses belajar mengajar dengan harapan agar mampu mencapai tujuan pendidikan yang tertuang di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas Pasal 3) menyatakan sebagai berikut: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berahlak mulia, yang sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.¹

Berdasarkan teori yang disampaikan Dame Taruli Simamora bahwa

Pendidikan memang merupakan satu usaha yang sadar dan terarah untuk mengubah tingkah laku peserta didik menuju kedewasaan. Tujuan utama dari pendidikan adalah mewujudkan pembelajaran yang efektif bagi peserta didik, sehingga mereka dapat mengembangkan kecerdasan, kepribadian yang baik, serta tingkah laku yang berahlak mulia.²

Pendidikan Agama Kristen merupakan salah satu bidang studi wajib yang di pelajari dijenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Undang-undang Sistem pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 12 menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan Agama sesuai yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik sesama.

Seperti yang dikemukakan oleh Harianto bahwa Pendidikan Agama Kristen merupakan usaha sadar dan terencana untuk meletakkan dasar Yesus Kristus dalam pertumbuhan iman Kristen, dengan cara

¹ Cucu Sutianah, *Landasan Pendidikan*, (Jawa Timur: Qiara Media, 2022), hlm. 188-21

² Dame Taruli Simamora, *Pendidikan Agama Kristen Kepada Remaja Dan Pemuda* (CV,Mitra Dwi Lestari 2011), 3

mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara

efektif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan.³

2. KAJIAN TEORI

Pengertian Model Pembelajaran Berbasis Proyek Based Learning

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia Proyek adalah rencana pekerjaan dengan sasaran khusus dan dengan dengan saat penyelesaian yang tegas. Pembelajaran berbasis *Project Based Learning* (PBL) merupakan penerapan dari pembelajaran aktif. Secara sederhana pembelajaran berbasis proyek didefinisikan sebagai suatu pengajaran yang mencoba mengaitkan antara teknologi dengan masalah kehidupan sehari-hari yang akrab dengan siswa, atau dengan proyek sekolah.

Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan. Motivasi dalam bahasa Inggris disebut *Motivation* yang berasal dari bahasa latin *move*. Arifin Hj. Zainan, motivasi merupakan sesuatu yang bersumber dari dalam atau luar. Ia mempunyai tugas dan arah serta akan terus terjadi hingga menghasilkan apa yang individu tersebut hayati.⁴ Motivasi siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dilaksanakan dalam sebuah kelas.jika sudah terlihat secara

meningkatnya hasil belajar siswa. siswa akan merasakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga hasil belajar dapat memuaskan hasrat setiap siswa.

Garrison yang menyatakan bahwa motivasi merupakan atribut yang mengerakkan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Motivasi yang mengacu pada alasan yang mendasari perilaku. Adapun peningkatan motivasi belajar berperan penting dalam memberikan gairah, semangat, dan rasa senang dalam belajar sehingga peserta didik yang mempunyai banyak energi untuk melaksanakan kegiatan belajar sehingga mampu memperoleh prestasi yang lebih baik.⁵

Guru Pendidikan Agama Kristen

Robert R. Boehlk mengatakan Pendidikan Agama Kristen (PAK) sebagai tugas panggilan gereja adalah usaha untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan peserta didik agar dengan pertolongan roh kudus dapat memahami dan menghayati kasih Allah dalam Yesus Kristus, yang dinyatakan dalam kehidupan sehari-hari, terhadap sesama dan lingkungannya.⁶

Selanjutnya menurut Graendorf yang dikutip oleh paulus lilik Kristanto. Pendidikan Agama Kristen adalah proses pengajaran dan pembelajaran yang berdasarkan Alkitab, berpusat pada Kristus,

³ Harianto, *Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab dan Dunia Pendidikan Masa Kini*, (Yogyakarta: Andi, 2012), 52

⁴ Motivasi, Google kamus besar bahasa Indonesia, diakses September 20, 2017

⁵ Donni Juni Priansa, *Pengembangan strategi dan model pembelajaran*, Pustaka Setia Bandung, (April 2017), 110.

⁶ Robert R. Boehlk, *Pendidikan Agama Kristen Kepada Remaja Dan Pemuda*

dan bergantung pada kuasa Roh Kudus, dan bergantung pada Kuasa Roh Kudus yang membimbing setiap pribadi pada semua tingkat pertumbuhan, yang melalui pengajaran masa kini.⁷

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan hal yang dapat digunakan untuk menemukan kebenaran tentang apa yang dianggap sebagai ilmu pengetahuan. Karena melalui penelitian ini, penulis dapat melihat, mengamati dan menganalisis suatu objek untuk memperoleh pengetahuan baru dengan menggunakan teknik sistematis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Arikunto mengatakan bahwa penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penafsiran dari hasilnya.⁸

Metode kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis *project Based Learning* terhadap peningkatan motivasi belajar PAK Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tarabintang Kabupaten Humbang Hasundutan” adapun jenis pendekatannya yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Sugiyono mengatakan bahwa: statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data yang telah terkumpul sebagaimana adanya

tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁹

3.2. Tempat Dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian penulis yaitu Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Tarabintang Kabupaten Humbang Hasundutan”. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Juni 2024/2025.

Populasi dan Sampel

Populasi

Secara umum populasi adalah keseluruhan objek sebagai sumber data dari penelitian. Sugiyono mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Sejalan dengan itu, Arikunto mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelas X SMA Negeri 1 Tarabintang Kabupaten Humbang Hasundutan. Dengan jumlah 54 orang.

⁷ Graendorf, Pendidikan Agama Kristen Kepada Remaja Dan Pemuda

⁸ Suharsimi Arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2010), 27

⁹ Sugiyono, metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan Rd, (Bandung: Alfabeta, 2016,), 147-148.

¹⁰ Ibid Sugiyono, 80

Tabel 3.1
Populasi Penelitian.Jumlah siswa/I
kelas X Negeri 1 Tarabintang
Tahun Pembelajaran 2024/2025

N o	Kela s	Jumla h
1.	X-1	27 Orang
2.	X-2	27 Orang
Jumlah		54 Orang

*Sumber: Dari Tata Usaha SMA
Negeri 1 Tarabintang 2024/2025*

Sampel

Sampel merupakan wakil dari populasi yang akan diteliti. Sugiyono mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang dimiliki dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulan akan dapat dilakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representif (mewakili).¹¹

Sesuai dengan pendapat Arikunto yang mengatakan bahwa: apabila subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semuanya hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diantara

10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung pada kemampuan peneliti.¹² Oleh sebab itu dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X SMA Negeri 1 Tarabintang Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2024/2025 dengan jumlah populasi sebanyak 54 orang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas X SMA Negeri 1 Tarabintang Kabupaten Humbang Hasundutan, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari hasil pengolahan data jawaban siswa tentang Model Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning* diketahui bahwa Motivasi Belajar PAK Siswa kelas X SMA Negeri 1 Tarabintang Kabupaten Humbang Hasundutan semakin meningkat. Adapun langkah-langkah penerapan Model Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning* tersebut dalam penelitian ini diantaranya pembuatan kelompok kecil peserta didik, membuat aturan diskusi membagi sub-sub materi, menentukan model pembelajaran, membimbing diskusi, memaparkan hasil diskusi, evaluasi, dan penutup. Maka, dengan penggunaan Model Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning* di kelas X SMA Negeri 1 Tarabintang Kabupaten Humbang Hasundutan diketahui Motivasi Belajar PAK Siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan indikator-indikator dengan sikapnya seperti berikut ini: 1) tekun menghadapi tugas-

¹¹ Ibid Sugiyono, 81

¹² Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta:Rineka, 2016), 174

tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai), 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi, 3) menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah untuk orang dewasa, 4) lebih senang bekerja mandiri, 5) dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu), 6) tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, dan 7) senang mencari dan melepaskan masalah soal-soal.

Berdasarkan uji korelasi untuk menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,549 > 0,2221$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Model Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar PAK Siswa kelas X SMA Negeri 1 Tarabintang Kabupaten Humbang Hasundutan.

Berdasarkan uji signifikan hubungan untuk menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,733 > 2,021$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar PAK Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tarabintang Kabupaten Humbang Hasundutan.

Berdasarkan uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 25,35 + 0,52X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 25,35 maka untuk setiap penambahan Model Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning* maka Motivasi Belajar PAK Siswa akan meningkat sebesar 0,52 dari Model Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning*. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,301$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Model Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar PAK Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tarabintang Kabupaten Humbang Hasundutan adalah 30,1%.

Berdasarkan uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $22,29 > 1,39$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar PAK Siswa kelas X SMA Negeri 1 Tarabintang Kabupaten Humbang Hasundutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Anatta yang menyebutkan salah satu kelebihan dari *Project Based Learning* yaitu meningkatkan motivasi, dimana pelajar tekun dan berusaha keras dalam mencapai kejayaan dan melaksanakan *proyek based learning* ¹³ . Kemudian Railsback

¹³ Pengaruh Pembelajaran Project Based Learning Pada Sekolah Dasar Dimasa Pandemi, Sofyan

Iskandar, Jurnal Pendidikan Tambusai, vol.6, No.1 Thn 2010

menyebutkan bahwa salah satu kelebihan model pembelajaran *Project Based Learning* adalah memotivasi peserta didik untuk belajar dan mendorong kemampuan peserta didik untuk melakukan pekerjaan penting.¹⁴

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Berdasarkan Teori

- a. Model Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning* adalah pendekatan komprehensif untuk pengajaran dan pembelajaran yang dirancang agar peserta didik melakukan riset terhadap permasalahan nyata. Yang menjadi langkah-langkah penerapan model pembelajaran berbasis *Project Based Learning* ini adalah pembuatan kelompok kecil peserta didik, membuat aturan diskusi membagi sub-sub materi, menentukan model pembelajaran, membimbing diskusi, memaparkan hasil diskusi, evaluasi, dan penutup.
- b. Motivasi belajar siswa merupakan suatu usaha siswa untuk melakukan kegiatan belajar guna meningkatkan hasil belajar menggunakan kemampuan, bakat, berpikir kritis dan dapat memecahkan masalah untuk mendapatkan suatu jawaban dan hasil yang diperoleh. Adapun indikator-indikator motivasi belajar siswa tersebut antara lain: 1) tekun menghadapi tugas-tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti

sebelum selesai), 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi, 3) menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah untuk orang dewasa, 4) lebih senang bekerja mandiri, 5) dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu), 6) tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, dan 7) senang mencari dan melepaskan masalah soal-soal.

Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

1. Berdasarkan hasil perhitungan uji hubungan diperoleh harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,549 > 0,2221$. Artinya terdapat hubungan yang positif antara Model Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar PAK Siswa kelas X SMA Negeri 1 Tarabintang Kabupaten Humbang Hasundutan.
2. Berdasarkan Uji signifikan hubungan diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,733 > 2,021$. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara Model Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar PAK Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tarabintang Kabupaten Humbang Hasundutan.
3. Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 30,1\%$. Hasil tersebut memberikan kesimpulan

¹⁴ Sofyan Ibid, Hlm 81

terdapat motivasi orang tua terhadap minat belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

4. Berdasarkan uji pengaruh, dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha = 0.05$) sebesar $22,29 > 1,39$ artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar PAK Siswa kelas X SMA Negeri 1 Tarabintang Kabupaten Humbang Hasundutan, dengan demikian hipotesa diterima kebenarannya.

Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning* dapat meningkatkan Motivasi Belajar PAK Siswa kelas X SMA Negeri 1 Tarabintang Kabupaten Humbang Hasundutan. Semakin baik penerapan Model Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning* oleh guru PAK maka Motivasi Belajar PAK Siswa juga akan meningkat ke arah yang lebih baik.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada siswa kelas X SMA Negeri 1 Tarabintang Kabupaten Humbang Hasundutan, maka Penulis memberi saran sebagai berikut kepada:

1. Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK)
 - a. Berdasarkan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan mempertimbangkan

ketersediaan sumber daya, seperti tenaga kerja dan peralatan, saat menyusun penjadwalan.

- b. Berdasarkan jawaban siswa pada bobot item terendah, guru PAK diharapkan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi tentang strategi pengaturan tugas belajar.

2. Siswa

- a. Berdasarkan bobot item tertinggi siswa diharapkan mampu mereksperimen dengan berbagai gagasan dan pendekatan.
- b. Berdasarkan bobot item terendah siswa hendaknya bertanggung jawab atas setiap keputusan yang diambil berdasarkan perinsipnya.

3. Sekolah

Sekolah diharapkan dapat **mengoptimalkan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*** dalam pembelajaran PAK maupun mata pelajaran lainnya, karena model ini terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pengalaman nyata, kerja sama, serta kreativitas. Untuk motivasi dan kreativitas siswa lewat pengalaman yang nyata dan kolaboras, dukungan pelatih guru serta budaya belajar aktif, agar siswa lebih terampil menyelesaikan masalah dunia nyata secara mandiri dan bertanggung jawab.

4. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Motivasi Belajar PAK Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Motivasi Belajar PAK

Siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Model Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning* ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain yang berpengaruh dengan diri siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Cucu Sutanah, *Landasan Pendidikan*, (Jawa Timur: Qiara Media, 2022), hlm. 188-21.
- Dame Taruli Simamora, *Pendidikan Agama Kristen Kepada Remaja Dan Pemuda* (CV,Mitra Dwi Lestari 2011).
- Hariato,*Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab dan Dunia Pendidikan Masa Kini*,(Yongyakarta:Andi,2012), Hlm.52
- Amin Kuneifi Elfacmi, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga,2016) ,14
- Nurfitriyani, *Model Pembelajaran berbasis project based learning Terhadap kemampuan pemecahan masalah dikelompok*
- Abdillaah, *Pengembangan strategi dan model pembelajaran*, Lingkar Selatan: Bandung 40253,207
- Amna Emda, *Kedudukan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran*,Lantanida Jurnal 5 (2017).175.
- Stemi Maquita, *Penerapan model pembelajaran proyek based learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran PAK*, Jurnal sosial Humaniora dan Pendidikan, Vol:1, No.1, 1 April 2022.
- Stemi Maquita Ibid, 109.
- Jhon W. Santrock, *Pengaruh model pembelajaran proyek terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran prakarya*, skripsi UIN SUSKA RIAU:1
- Wolfook, *Peningkatan motivasi belajar siswa untuk pencapaian kompetensi menggambar proporsi tubuh melalui metode peer teaching*, Jurnal Pendidikan, Vol.1 N0.1 1April 2002.
- Wina Sanjaya, *Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran*, Lantanida Journal, Vol.5, No.2, (2017).
- Marjuki, *181 Model Pembelajaran Pikem Berbasis Pendekatan Saintifik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022).
- 12.Herman Dwi Surjono, *Pengaruh Proyek Based Learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar*, Jurnal pendidikan vokasi.
- Eko Sudarmanto Dkk, *Model Pembelajaran Era Society 5.0* (Cirebon: Insania, 2021). 41.
- Tengku Muhammad Sahudara, Cut Rafika Firdaus, and Ary Kiswanto Kenedi, *Tpcak Dalam Strategi Pembelajaran Project Based Learning* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2023). 49.
- Niwayan & Widyantini , model pembelajaran berbasis proyek, kreativitas dan hasil belajar mahasiswa, jurnal pendidikan Indonesia, vol.6 No.1 April 2017.
- Boud & Felleti , pengembangan strategi dan model pembelajaran,pustaka setia Bandung (april 2017), 206
- Thomas, model pembelajaran berbasis proyek, kreativitas dan hasil belajar mahasiswa, jurnal pendidikan Indonesia,vol.6, no.1, April 2017.
- Niwayan Rati, model pembelajaran berbasis proyek, kreativitas dan hasil belajar mahasiswa, jurnal pendidikan Indonesia,vol.6, no.1, April 2017.
- Ahmad Khoiruddin, Penerapan model pembelajaran Projet Based Learning untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar dan aksi dan reaksi gaya, JPTM.VOL.11, No.01 Tahun 2021.
- Vygotsky dan Konstruktivisme, Pengembangan strategi dan model

pembelajaran, Pustaka Setia
Bandung,(April 2017),208.

George Lucas, Model Pembelajaran Terpadu,
Konsep, Strategis, dan Implementasi
dalam Kurikulum Tingkat Satuan
Pendidikan, (KPS), (Jakarta: Bumi
Askara 2021),51

Ibid, hlm:210

Sunita, Konsep Pembelajaran Project Based
Learning (PJBL) Yongyakarta,(April
2017), 26